

	INOVASI PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA MANDIRI OLEH IBU (SI KUMBANG MADU)	
Puskesmas Jampang		<u>dr. Dini Srie Agustin</u> NIP. 197408162007012007
1. Pengertian	Definisi : SI KUMBANG MADU (Inovasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Mandiri Oleh Ibu) adalah terobosan inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Jampang dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan anak balita di masa pandemi melalui upaya pemanfaatan buku KIA, grup WA, dan link google form serta kemandirian ibu dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita.	
2. Tujuan	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan balita dan mengurangi angka resiko kejadian stunting dan memudahkan pencatatan pelaporan kader dan Bidan Desa dalam pemantauan anak Balita	
3. Kebijakan	1. SK Camat Kemang 2. SK Kepala Puskesmas Jampang No 440/ 06 -SK/Pkm-Jpg/ I / 2021 tentang Identifikasi Kebutuhan masyarakat	
4. Referensi	1. Pedoman pelayanan KIA 2. Petunjuk teknis program gizi di puskesmas	
5. Prosedur	1. Kader melakukan pendataan sasaran balita (12-59 bulan) berupa Nama balita, umur balita, nama ibu/bapak, nomor WA per posyandu 2. Kader membentuk grup WA perposyandu 3. Petugas gizi membuat jadwal kegiatan pembinaan rutin grup WA 4. Ibu balita melakukan kegiatan pengukuran berat badan dan Tinggi Badan balita di tiap RT/posyandu setiap bulan 5. Ibu Balita yang tidak hadir ke Posyandu melakukan penimbangan BB dan pengukuran TB di rumah kader atau RT terdekat maksimal 7 hari setelah hari Posyandu lalu mencatat hasilnya pada Buku KIA dan menilai grafik pertumbuhannya di hari yang sama. 6. Ibu balita segera melaporkan hasil pengukuran pada link Goegle Form yang disebar di group WA ibu Balita dalam 24 jam. 7. Kader memantau hasil laporan link goegle form yang otomatis terekap sebagai register Posyandu	

	<p>8. Bidan desa melakukan pemantauan dan monitoring hasil laporan link google form yang otomatis terekap sebagai Kohort Balita dan menjadwalkan pemantauan perkembangan (SDIDTK)</p> <p>9. Bidan desa melaporkan hasil pemantauan tumbuh kembang balita ke petugas gizi puskesmas maksimal tanggal 28 tiap bulannya</p> <p>10. Petugas gizi puskesmas menganalisis hasil laporan dan membuat rencana tindak lanjut dan melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas maksimal tanggal 1 tiap bulannya..</p>
1. Diagram Alir	
2. Unit Terkait	<p>- Lintas sektor</p> <p>- Lintas program</p>

3. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan



**INOVASI PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG
BALITA MANDIRI OLEH IBU
(SI KUMBANG MADU)**



**DAFTAR
TILIK**

No Dokumen : 440 / 12 -SOP/Pkm-
Jpg/2021

No Revisi :

TanggalTerbit : 12 Januari2021

Halaman :1/2

dr. Dini Srie Agustin

NIP. 197408162007012007

6. Prosedur

1.ApakahKader melakukan pendataan sasaran balita (12-59 bulan) berupa Nama balita, umur balita, nama ibu/bapak, nomor WA per posyandu

11. Kader membentuk grup WA perposyandu

12. Petugas gizi membuat jadwal kegiatan pembinaan rutin grup WA

13. Ibu balita melakukan kegiatan pengukuran berat badan dan Tinggi Badan balita di tiap RT/posyandu setiap bulan

14. Ibu Balita yang tidak hadir ke Posyandu melakukan penimbangan BB dan pengukuran TB di rumah kader atau RT terdekat lalu mencatat hasilnya pada Buku KIA dan menilai grafik pertumbuhannya

15. Ibu balita melaporkan hasil pengukuran pada link Goegle Form yang disebar di group WA ibu Balita.

16. Kader memantau hasil laporan link goegle form yang otomatis terekap sebagai register Posyandu

17. Bidan desa melakukan pemantauan dan monitoring hasil laporan link goegle form yang otomatis terekap sebagai Kohort Balita dan menjadwalkan pemantauan perkembangan (SDIDTK)

18. Bidan desa melaporkan hasil pemantauan tumbuh kembang balita ke petugas gizi puskesmas

19. Petugas gizi puskesmas menganalisis hasil laporan dan membuat rencana tindak lanjut dan melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas.

**4. Diagram
Alir**

5. Unit

Terkait

- Lintas sektor

- Lintas program

6. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan